

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi peserta pelatihan terhadap proses pelaksanaan Program Pelatihan Tutor Paket B dan C Berbasis TIK yang diselenggarakan oleh P3PAUD dan Dikmas Provinsi DKI Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di P3PAUD dan Dikmas RT.5/RW.1, Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 1 Provinsi DKI Jakarta 11530.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan April 2019 sampai dengan bulan Juni 2019 dengan harapan memperoleh informasi yang dapat menjadi acuan dalam penelitian.

C. Metode dan Prosedur Penelitian

Metode penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab

permasalahan yang hendak diteliti.¹ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif melalui metode survey dengan mengumpulkan data menggunakan instrument data seperti angket atau kuesioner yang kemudian dibagikan kepada sampel untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, angket atau kuesioner, dan dokumentasi.

Persepsi peserta pelatihan terhadap pelaksanaan pelatihan ini merupakan masukan untuk pihak penyelenggaraan program pelatihan di P3PAUD dan Dikmas Provinsi DKI Jakarta.

Prosedur yang digunakan untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam proses penelitian ini yaitu pertama melakukan obsevasi di P3PAUD dan Dikmas Provinsi DKI Jakarta. Kedua, melakukan wawancara dengan Pamong Belajar untuk mengenai masalah yang akan diteliti di P3PAUD dan Dikmas Provinsi DKI Jakarta. Terakhir mengumpulkan data dari pamong belajar dan menganalisis data hasil penelitian sejauh mana program pelatihan ini berpengaruh bagi peserta pelatihan.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), h.19.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Kurnia, 2012).² Populasi bukan hanya manusia tetapi objek dan benda alam lainnya juga termasuk, jadi populasi mencakup seluruh karakteristik yang dimiliki objek dan subjek.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel (Sugiyono, 2003). Dengan mengambil sampel peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi.⁴

Populasi dan Sampel yang dijadikan dalam penelitian ini yaitu yang berasal dari 34 orang peserta pelatihan Program Pelatihan Tutor Paket B dan C berbasis TIK P3PAUD dan Dikmas Provinsi DKI Jakarta..

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual

Persepsi adalah sebuah tanggapan seseorang atau penginterpretasian seseorang terhadap stimulus yang dipengaruhi

² Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2017), h. 166.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung, Alfabeta, 2013), h.118.

⁴ Sudaryono, *op.cit.*, h.167

oleh beberapa factor seperti perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman individu tersebut.

2. Definsi Operasional

Persepsi merupakan tanggapan atau penerimaan peserta pelatihan mengenai satu hal melalui proses, diawali dengan adanya stimulus yang diterima alat indera. Persepsi peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan Pelatihan Tutor paket B dan C Berbasis TIK dapat diketahui pada beberapa Aspek yaitu, Aspek *Input* dilihat dari tujuan penyelenggaraan diklat, identifikasi kebutuhan program, rancangan materi, serta sarana dan prasarana diklat. Aspek *Process* dilihat metode dan teknik, alokasi waktu, interaksi peserta, dan kompetensi peserta. Aspek *Output* dilihat dari kompetensi dan keterampilan peserta, serta ketercapaian tujuan dan kebutuhan peserta diklat. Aspek-aspek atau indikator tersebut kemudian dikembangkan dalam deskripsi kisi-kisi instrument.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan sebuah data. Pengumpulan data yang digunakan seperti wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Data tersebut kemudian diolah dan disusun secara objektif untuk mencukupi teknik data analisis selanjutnya.

a. Observasi

Teknik Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati dengan cermat dan langsung dilokasi peneliti untuk mendapatkan informasi sesuai dengan kebenaran.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi atau dijawab oleh responden untuk mendapatkan informasi.

Macam-macam Kuesioner:

1. Kuesioner Terbuka: Jenis pertanyaannya disusun dapat memberikan jawaban seluas-luasnya untuk responden memberikan opini nya.
2. Kuesioner Tertutup: Jenis pertanyaannya disusun dengan menyediakan jawaban pilihan yang sesuai dengan reponden.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara mngumpulkan data dengan cara diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip yang tersimpan, seperti berupa catatan, agenda, notulen, surat kabar, transkrip dan lain sebagainya.

F. Kisi-Kisi Instrumen

Penelitian yang dilakukan di P3PAUDNI dan Dikmas Provinsi DKI Jakarta dalam penyelenggaraan Program Pelatihan Tutor Paket B dan C bidang TIK untuk mengetahui persepsi program pelatihan tersebut. Kisi-kisi instrument yang digunakan berupa angket atau kuesioner tertutup dengan pertanyaan sebanyak 30 item soal dan dengan menggunakan google form. Angket ini menggunakan pengukuran *skala likert* dalam bentuk ceklist (√) dengan 4 (empat) pilihan jawaban.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala social. Dengan menggunakan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi subvariabel kemudian subvariabel dijabarkan lagi dengan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab responden.⁵

Tabel 3.1. Klasifikasi Penilaian

Kategori Jawaban	Rentang Nilai
Sangat Sesuai	4
Sesuai	3

⁵ Sudaryono, *Ibid.*, h.190

Kurang	2
Tidak Sesuai	1

G. Uji Coba Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuisioner sebagai alat mengukur data dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan sebelumnya harus di uji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas. Instrumen yang akan di uji coba mengenai materi (konten), dengan salah satu para ahli (*expert judgement*) untuk memberikan penilaian kelayakan instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data lapangan.

Uji validitas instrument dalam penelitian ini diperoleh dengan cara uji validitas kepada para ahli (*expert judgement*), untuk dianalisa dan di evaluasi secara sistematis pada setiap butir instrumentnya. Instrumen dibuat sesuai dengan kisi-kisi instrument yang telah dirancang berdasarkan teori yang dipakai, yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen ahli di bidangnya (*expert judgement*) untuk dinilai apakah instrumen tersebut valid atau tidak.

Pengujian ahli dalam penelitian ini adalah dosen Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, yang bernama bapak Dr. Anan Sutisna, M.Pd dan bapak Adi Irvansyah, M.Pd.

Reliabilitas merupakan suatu alat ukur untuk mengukur kuesioner yang berupa indikator dari variable, sejauh mana dapat dipercaya dan diandalkan, yang apabila hasilnya dinyatakan reliabel setelah berulang kali di tes menggunakan alat tes yang sama dengan menunjukkan hasil yang tetap sama. Sugiyono mengatakan bahwa penelitian yang valid sudah pasti reabel.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah suatu proses menyusun data secara sistematis yang terdapat dari catatan lapangan dan data-data lainnya, sehingga mudah dipahami dan mudah di informasikan kepada orang lain. Teknik analisa data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil data sekunder dan data primer yang diperoleh peneliti. Data-data yang telah terkumpul dalam penelitian ini akan ditabulasikan sehingga tersaji secara kuantitatif. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan analisis sederhana menggunakan “rumus distribusi frekuensi:”⁶

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Jumlah persentase

F = Frekuensi jawaban responden

⁶ Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 4.

N = Jumlah seluruh responden

100% = Bilangan tetap.⁷

Persentase yang dicari untuk mengetahui status objek yang dipersentasekan, kemudian dideskripsikan dengan kalimat yang bersifat naratif.

⁷ Sutisna, Anan, dan Rica Vibriyanthy, *Evaluasi Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Di Lembaga Perumahan Kelas I Cipinang Jakarta Timur*, Jurnal Pendidikan Masyarakat Indonesia Volume 12 Tahun IV, April 2010, h.10.

